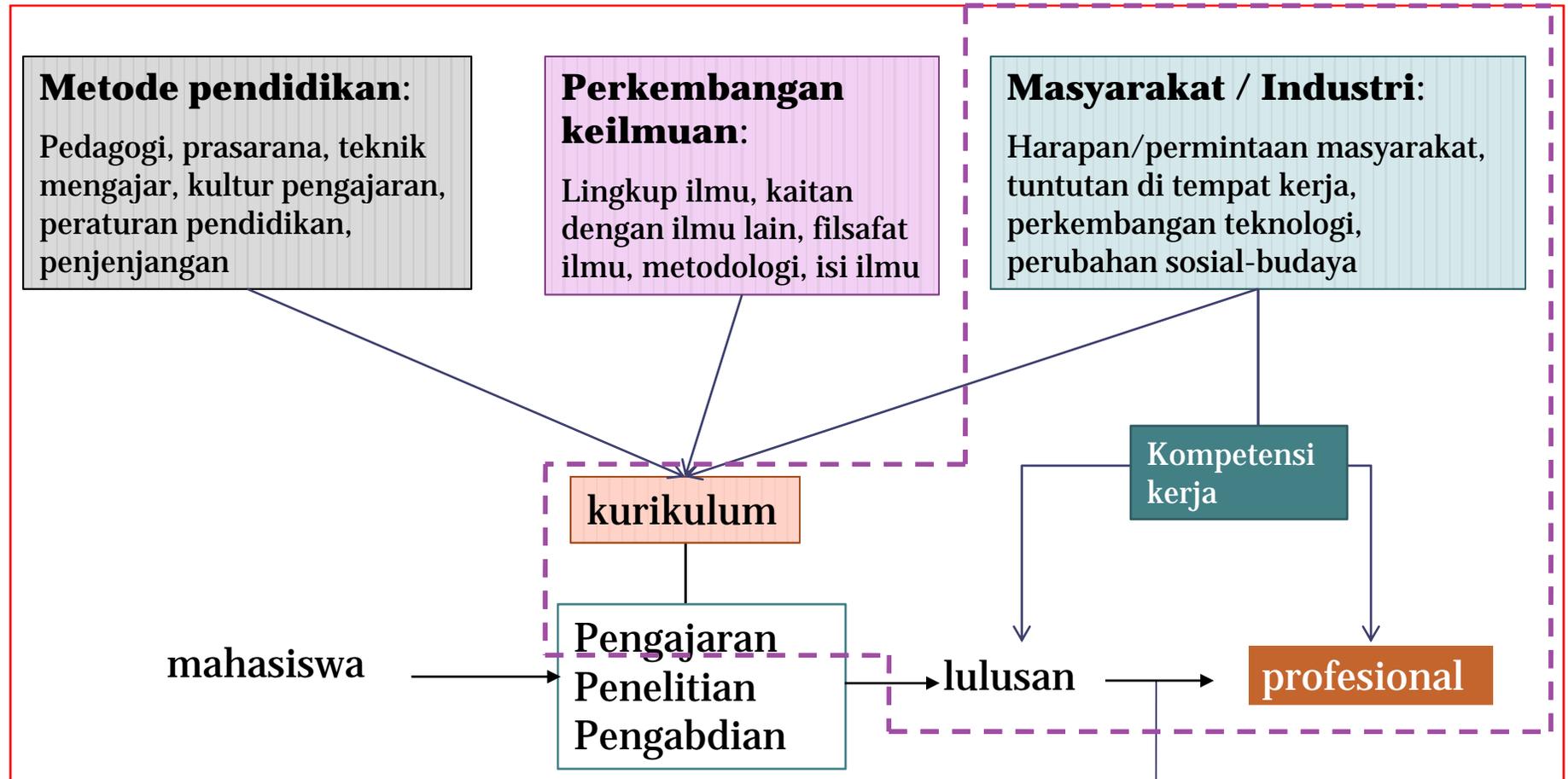


Penelitian Ilmu Informasi Bagi Praktisi Lembaga Informasi

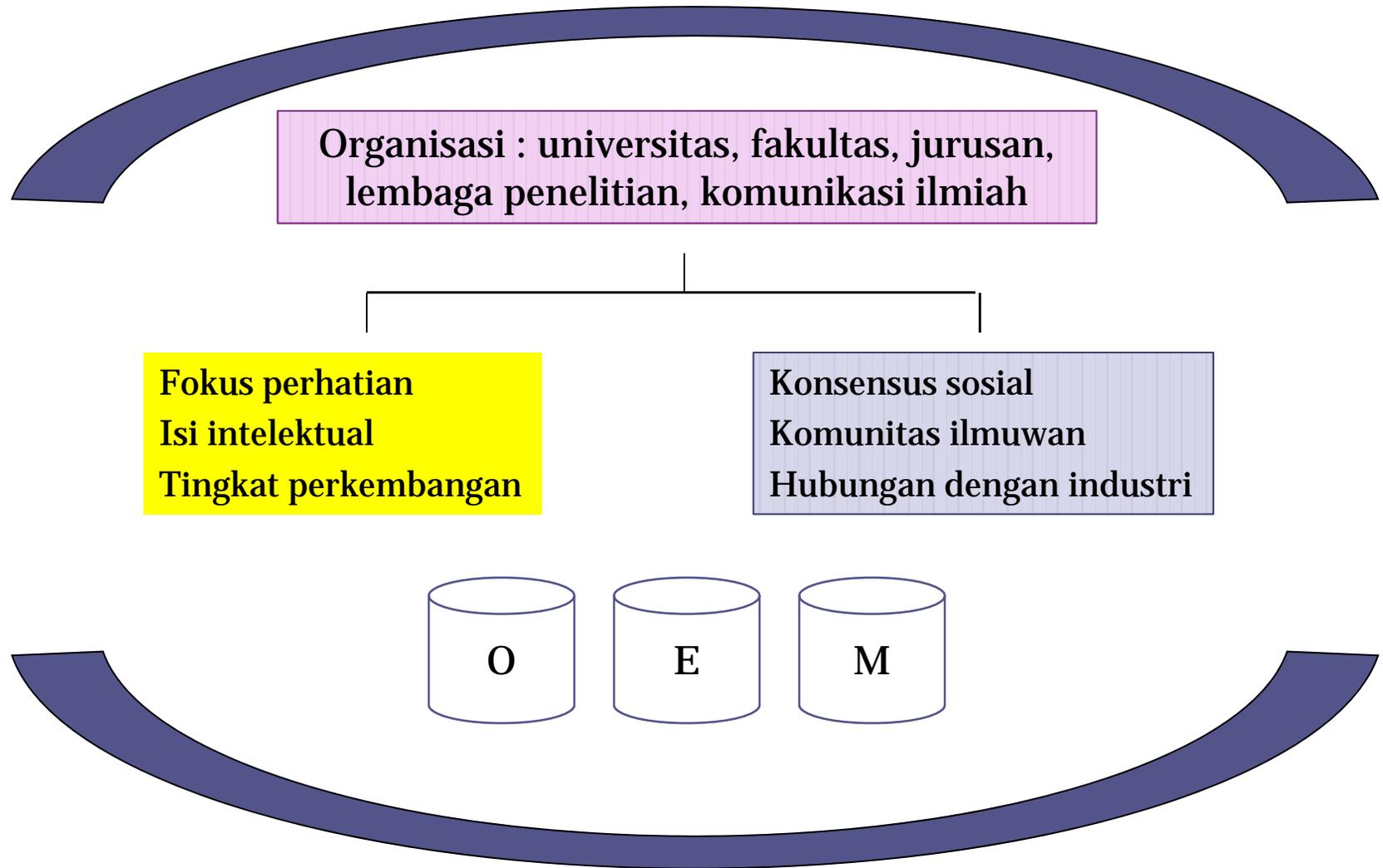
Perpustakaan hukum Daniel S Lev
bekerjasama dengan IJSL, PSHK dan
ISIPII (Ikatan Sarjana Ilmu Perpustakaan
dan Informasi Indonesia)

Ilmu, Pendidikan Profesi, Profesionalisme



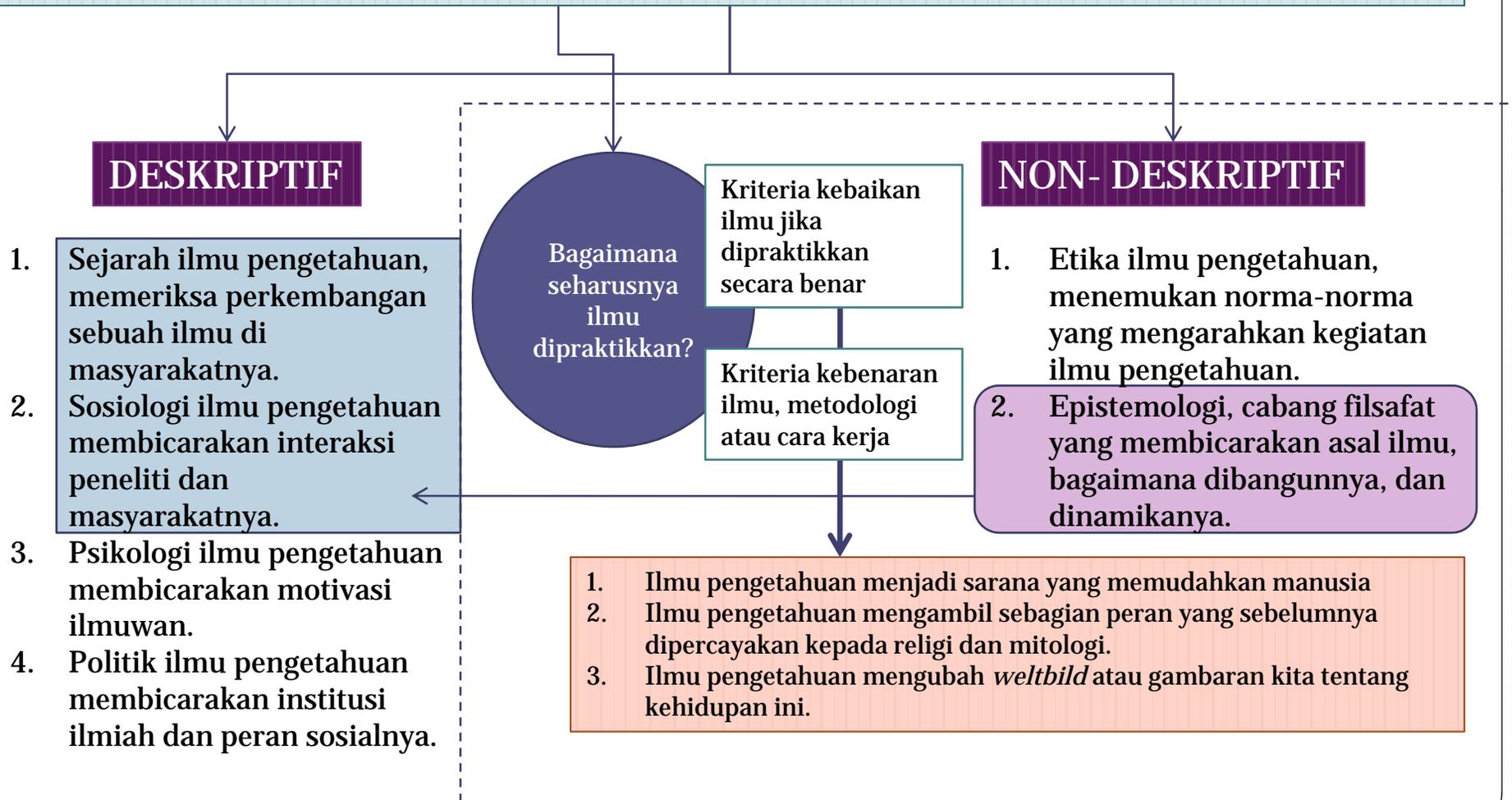
- Kerja profesional merupakan aktifitas interpretif dan kreatif, selain teknis dalam konteks sosial-ekonomi yang rumit, dan situasi dan teritori yang terus berubah
- Sebelum bisa menerapkan solusi, seorang praktisi harus dapat men-"teori"-kan situasi
- Memiliki pengetahuan, tetapi juga kemampuan sintesis dan pemahaman situasi.

ILMU : organisasi, isi, konsensus



Pembicaraan tentang ilmu

- Apa itu ilmu pengetahuan? ***Apa itu ilmu perpustakaan & informasi?*** Bagaimana seharusnya ilmu pengetahuan? ***Apakah ilmu perpustakaan & informasi itu benar-benar ilmu?*** Apakah ilmu bermakna bagi perkembangan pengetahuan secara keseluruhan? ***Apakah ilmu perpustakaan & informasi itu benar-benar diperlukan?***



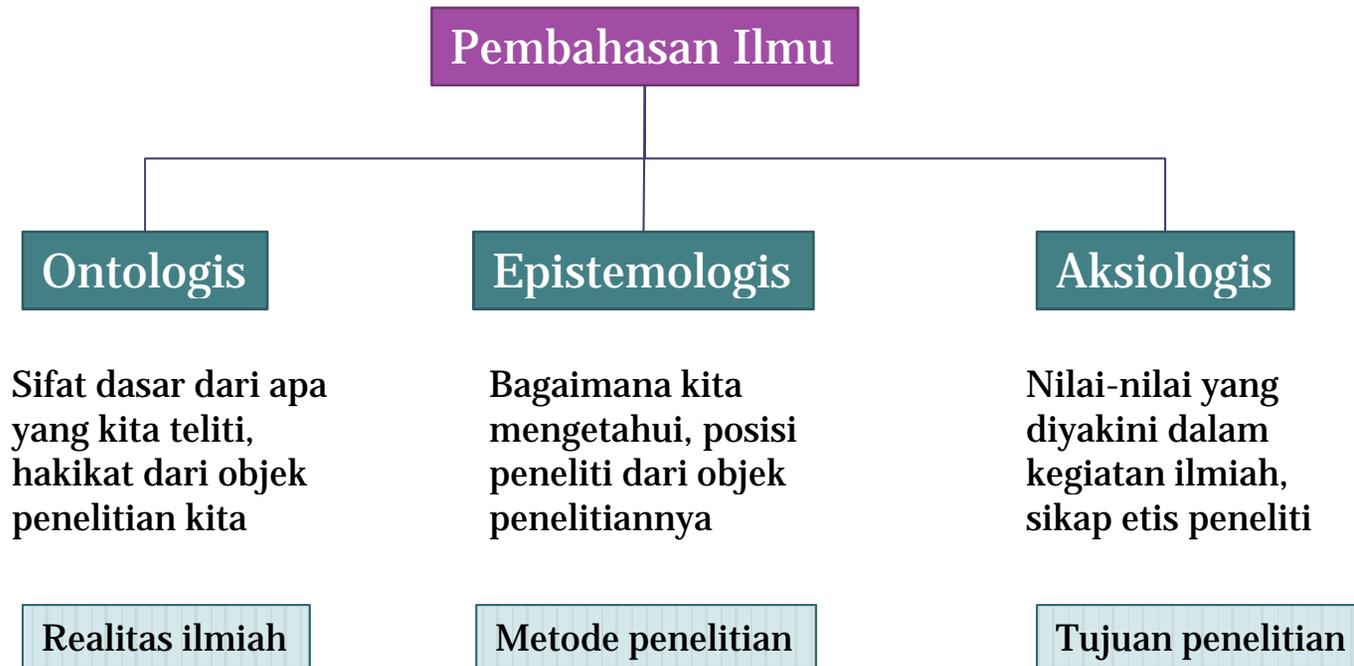
Epistemologi sebagai Filsafat Ilmu

- Objek material epistemologi adalah pengetahuan sedangkan objek formalnya adalah hakikat pengetahuan; apakah yang dimaksud dengan “dapat dipercaya”, atau “kebenaran” ilmiah?
- Persoalan-persoalan penting:
 - Asal-usul pengetahuan,
 - Peran pengalaman dan akal dalam pengetahuan,
 - Hubungan antara pengetahuan dan keniscayaan,
 - Kemungkinan skeptisisme universal,
 - Perubahan pengetahuan.
- Kritik pengetahuan, pembahasan suatu pengetahuan secara kritis.
- Logika material (pembahasan logis tentang isi pengetahuan) dan logika formal (pembahasan tentang bentuk-bentuk logika pengetahuan).
- Pembedaan antara pengetahuan ilmiah dan non-ilmiah

Paradigma dalam Penelitian

- Sebuah paradigma memperlihatkan:
 - **apa** yang ditelitinya,
 - **pertanyaan** dan **persoalan** apa yang dapat ditelitinya itu,
 - bagaimana mengumpulkan **jawaban** terhadap pertanyaan dan menemukan **solusi** terhadap persoalan yang diajukannya,
 - serta bagaimana memberikan **arti** bagi hasil penelitiannya.
- Paradigma memperlihatkan:
 - **hubungan** antara seorang peneliti dengan yang ditelitinya,
 - sifat dari **objek** dan **subjek** yang ditelitinya,
 - **bagaimana** menelitinya.

Epistemologi dalam Pembahasan Ilmu



Paradigma dalam Penelitian

- Masyarakat informasi
- Kepustakawanan
- Profesi pustakawan
- Profesi informasi



Objek penelitian ada “di luar”.
Pengetahuan **dibuktikan** berdasarkan pancaindera. Peneliti bersikap “**netral**”. Ilmu pengetahuan harus **bebas nilai**.

Objektivis/positivis



kuaNtitatif

Objek penelitian ada “di dalam”.
Pengetahuan **dibangun** bersama (konstruksi). Peneliti **memiliki sikap** dan pandangan. Ilmu pengetahuan **mengandung nilai**

Interpretivis/Konstruktivis



kuaLitatif

Isu dan permasalahan Masyarakat dan Industri Informasi

- Kelimpahruahan data dan informasi, baik cetak, analog, maupun digital akibat teknologi (pemroduksi) informasi
- Keterbukaan dan desakan keterbukaan informasi di berbagai lapisan.
- Kebiasaan membaca dan mengambil keputusan berdasarkan pengetahuan dan bukti tertulis/tersurat.

Sistem **retrieval** yang handal

Jasa informasi yang **relevan** dengan kebutuhan

Interaksi yang intensif dan efektif antara pengguna informasi dan pengelola informasi

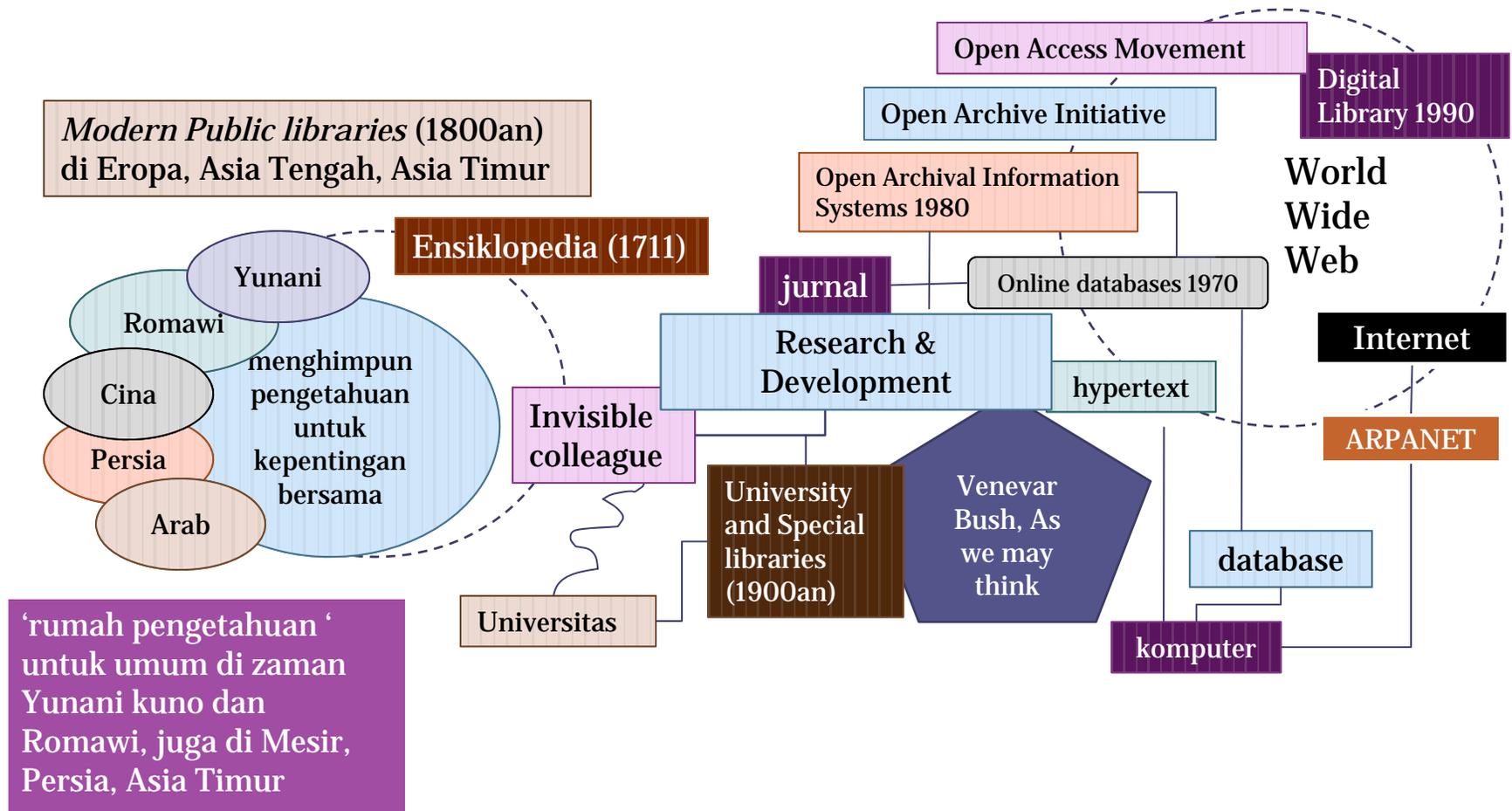
Kepustakawanan (*librarianships*)

1. Keadaan atau kualitas sesuatu, misalnya "*companionships*" (kesetiakawanan, keadaan atau kualitas perkawanan atau pertemanan).
2. Status dan kehormatan, misalnya "*citizenships*" (kewarganegaraan, status atau kehormatan sebagai warga negara).
3. Keterampilan tertentu, misalnya "*workmanships*" (kekaryaan, keterampilan sebagai pekerja).
4. Kebersamaan, misalnya "*memberships*" (keanggotaan, kebersamaan di dalam satu perkumpulan tertentu).



1. Tertanam di dalam struktur, pengaturan, dan teknologi lain
2. Tembus pandang (*transparent*), secara tidak tampak mendukung suatu kegiatan lain
3. Spasial dan temporal
4. Memiliki 'keanggotaan', mengandung kesepakatan dan penggunaan standar

Kesinambungan, kelanjutan ...



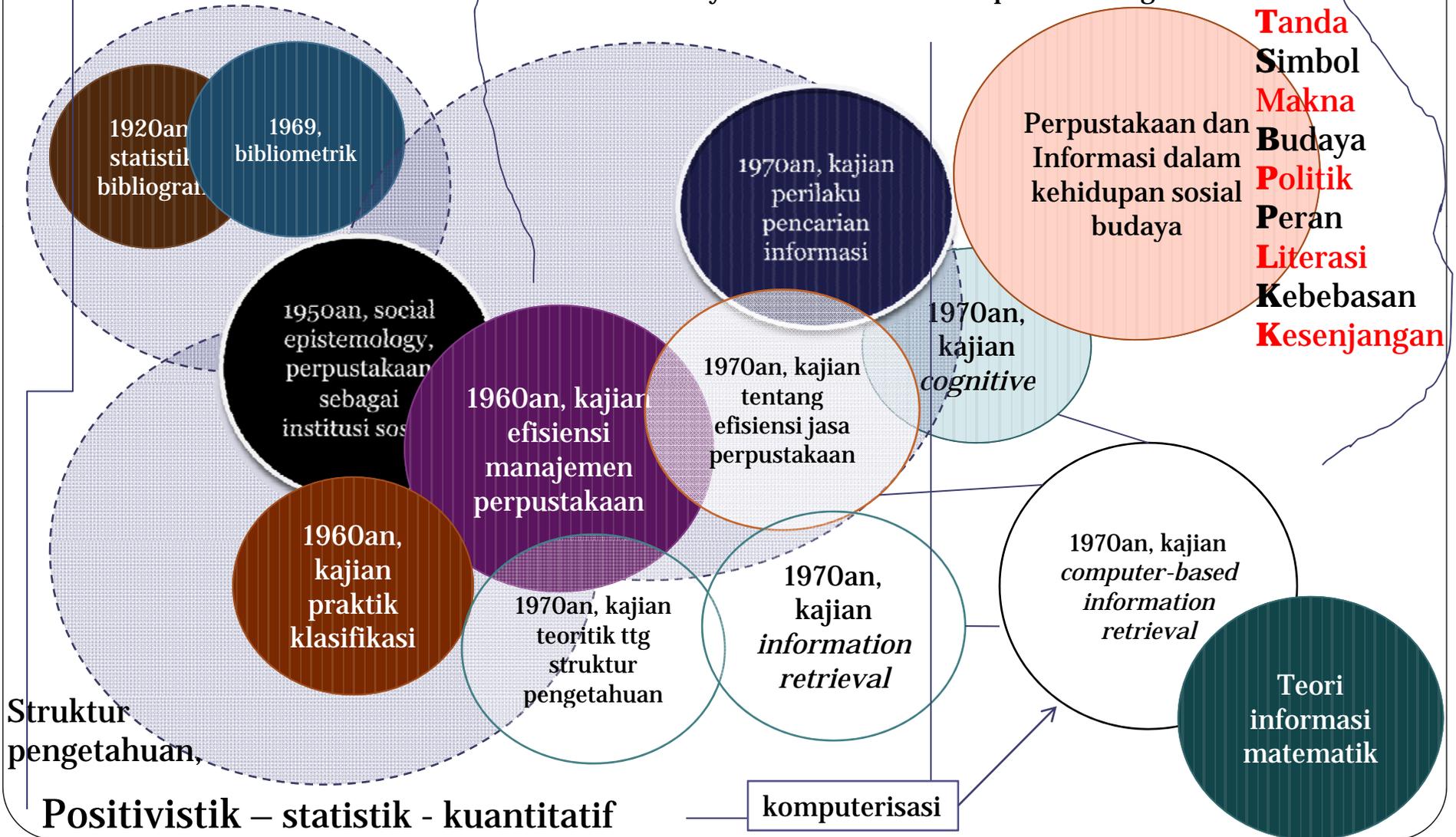
Humanistic ethos, Kehormatan dan Kebersamaan, Kecerdasan sosial, Demokrasi Informasi

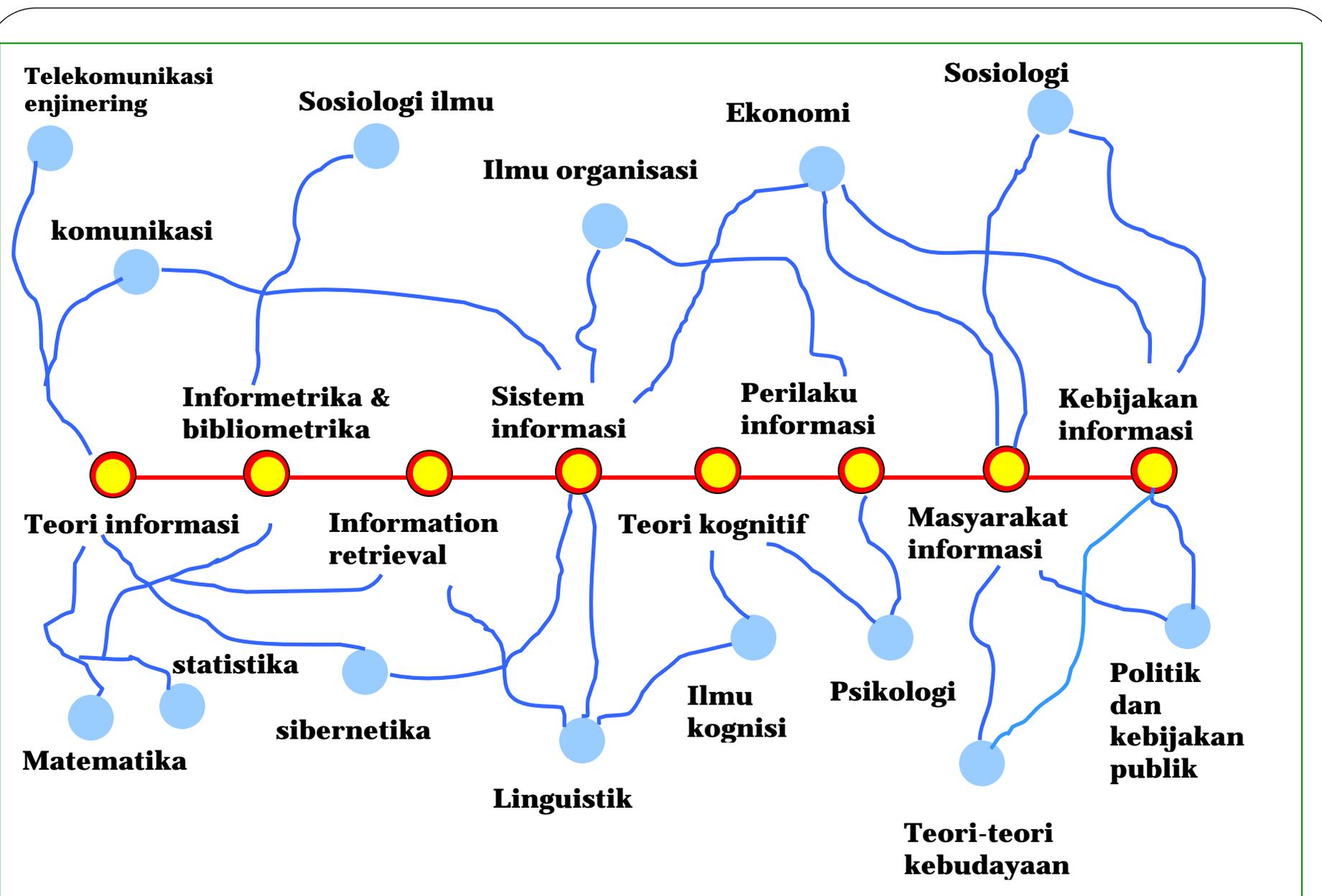
Apa yang Diteliti?

Interpretivis – konstruktivis
kualitatif

Perilaku ilmuwan

Perilaku masyarakat umum + dampak teknologi





Sifat Multidisipliner / Interdisipliner Informasi

Epistemologi Sosial

Bagaimana sebuah masyarakat berpengetahuan dan apa peran Pustakawan / Profesi Informasi di dalamnya

- Pustakawan dan profesi yang berkaitan dengan informasi bekerja berdasarkan :
 - etos-etos kemanusiaan, *humanistic ethos*, sebagai lawan dari kegiatan pertukangan.
 - tanggungjawab sebagai fasilitator kelancaran arus informasi dan pelindung hak asasi manusia dalam akses ke informasi.
 - fungsinya dalam memperlancar proses transformasi dari informasi dan pengetahuan menjadi kecerdasan sosial atau *social intelligence*.
- Kepustakawanan dan kegiatan profesi informasi mempunyai ciri-ciri sosial budaya:
 - praktik-praktik sosial (*social practices*) yang teratur sepanjang ruang dan waktu.
 - berkembang dalam 'tradisi demokratik' untuk mendukung anggota masyarakat agar mampu berpartisipasi dalam demokrasi.
 - merupakan upaya untuk mengendalikan perubahan sosial agar tertib dan terarah melalui penggunaan bahasa, komunikasi, dan pengetahuan bersama.

Epistemologi Sosial

AGEN :

- Profesi informasi
- Anggota masyarakat
- Penentu kebijakan
- Produsen
- Konsumen

STRUKTUR :

- Lokasi
- Mekanisme
- Prosedur
- Kebijakan
- Infrastruktur



PERILAKU

NILAI

Epistemologi dalam Pembahasan Ilmu

Pembahasan Ilmu

Ontologis

Sifat dasar dari apa yang kita teliti, hakikat dari objek penelitian kita

Semangat kemanusiaan dalam memelihara kelancaran dan kebebasan akses informasi sebagai fasilitas bagi transformasi informasi dan pengetahuan menjadi kecerdasan sosial

Epistemologis

Bagaimana kita mengetahui, posisi peneliti dari objek penelitiannya

Konstruktivisme, interpretivisme, neo-pragmatism, perspektif ritual dalam memandang komunikasi.

Aksiologis

Nilai-nilai yang diyakini dalam kegiatan ilmiah, sikap etis peneliti

Demokratisasi pengetahuan, kehormatan kepada kemanusiaan berdasarkan kebersamaan dalam berpengetahuan

- serangkaian proposisi (atau pernyataan tentang kebenaran) yang sudah diuji secara sistematis dan dikaitkan secara logis, dibangun melalui serangkaian penelitian untuk menjelaskan suatu fenomena.
- Konsep yang dapat diobservasi dan dipahami.
- Dapat berupa “hukum” atau “dalil”.

Grand theory

Teori interaksi sosial

Teori linguistik / logika

Middle range theory

Teori perilaku informasi

Language model

Application theory

Teori sense making

Information retrieval / probabilitas

Informetrika dan bibliometrika

Sistem /manajemen informasi

Perilaku informasi

Kebijakan informasi



Teori informasi

Information retrieval

Teori informasi kognitif

Masyarakat informasi

Teori Informasi dan Perpustakaan

topik

Jejak Langkah

Penelitian Ilmu Informasi dan Perpustakaan

- ▶ Topik utama ilmu perpustakaan dan informasi
- ▶ Menyusun masalah pokok penelitian
- ▶ Memilih pendekatan penelitian
- ▶ Memakai metode penelitian yang sesuai.

Topik Utama

- **Information storage and retrieval**
 - Menyimpan dan menemukan kembali dokumen, data, informasi.
 - Pengindeksan, klasifikasi, pengorganisasian informasi dengan cara apapun
- **Scientific communication**
 - Pemanfaatan perpustakaan dan dokumen untuk kepentingan penelitian, termasuk perilaku peneliti dalam mengutip (analisis sitasi).
 - Penerbitan ilmiah dan perkembangan ilmiah (scientrometric).
- **Library management/information system**
 - Segala sesuatu yang berkaitan dengan bagaimana menjalankan institusi perpustakaan dan sistem informasi lainnya, termasuk masalah SDM, pengelolaan material, pelayanan, pendanaan, dsb.
- **User studies/user theories**
 - Interaksi antara institusi perpustakaan dan informasi dengan penggunaanya baik di tingkat individu, organisasi, masyarakat.
 - Perilaku mencari, mengumpulkan dan menggunakan informasi.

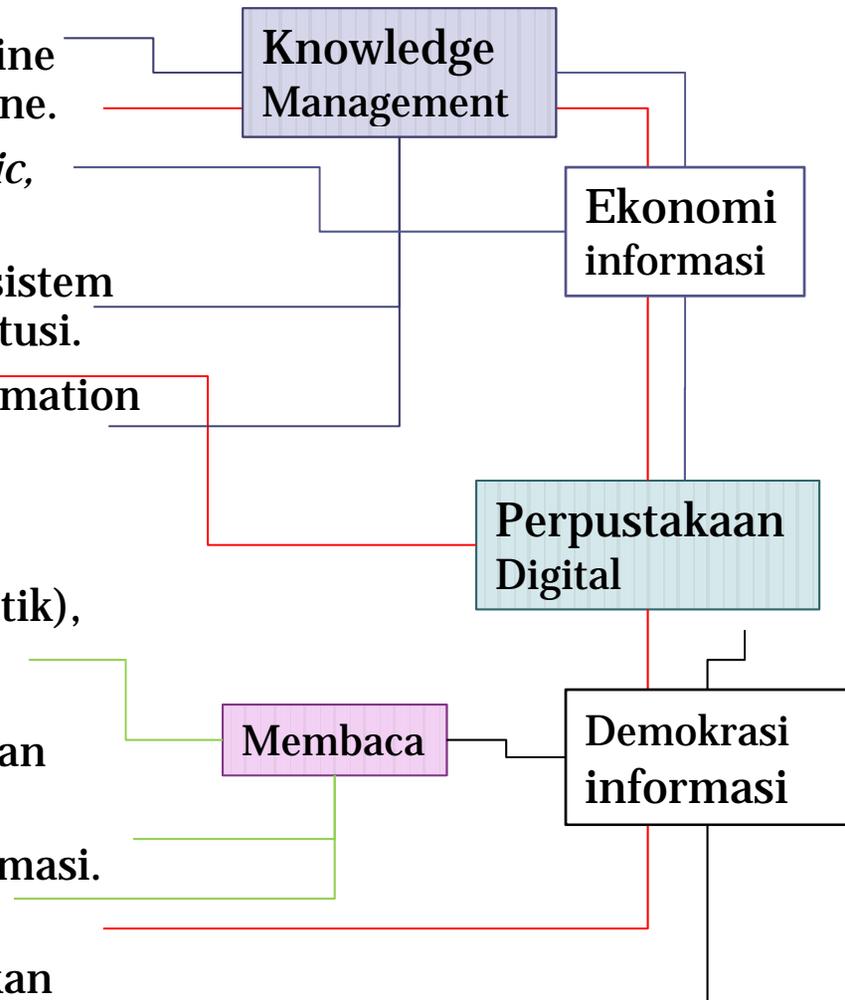
teori

paradigma



Topik Lebih Rinci

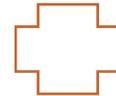
- Information retrieval eksperimental, information retrieval praktis, OPAC, online sources, teori pengindeksan, search engine.
- Bibliometrika, informetrika, *webomatic*, analisis sitasi, teori sitasi.
- Manajemen perpustakaan, manajemen sistem Informasi, kajian organisasi, kajian institusi.
- Pengguna : information behaviour, information seeking behavior, information searching behavior, information usage behavior, information literacy.
- Kajian teoritis : teori informasi (matematik), teori komputer, teori linguistik, teori komunikasi, teori kognitif → dalam penerapannya di bidang perpustakaan dan informasi.
- Kajian filsafat dan sejarah institusi informasi.
- Kajian tentang masyarakat dan budaya informasi, membaca, globalisasi, kebijakan informasi nasional.





Masalah pokok penelitian

paradigma



ruang lingkup ilmu

Masalah pokok : bagian dari lingkup ilmu, merupakan fokus perhatian, hal yang dipersoalkan.

- Didasarkan pada pengamatan sebelumnya, baik melalui pengalaman sendiri maupun pengalaman orang lain.
- Dapat pula dipicu oleh teori tentang sesuatu hal yang menarik perhatian.
- Merupakan minat utama peneliti, hal yang dapat diteliti (*researchable*), masuk akal.
- Sesuai dengan konteks dan tujuan melakukan penelitian.
- Memperlihatkan keingintahuan yang sangat, dan kemauan mendapatkan jawaban secara ilmiah.
- Menggunakan bahasa yang lugas, jelas, tidak ambigu.



Paradigma dalam Penelitian

Positivisme

Pascapositivisme

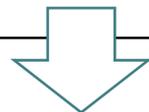
Interpretivisme

Teori Kritis

Tradisi Positivis

Tradisi Interpretivis

- Eksperimen temu-kembali, pengujian sistem klasifikasi.
- Bibliometrika, informetrika, scientometrics.
- Efisiensi manajemen perpustakaan, TQM, cost-benefit analysis.
- Perilaku dan kebiasaan pengguna jasa dalam sistem temukembali



kuaNtitatif

- Interaksi pengguna jasa dengan institusi informasi dalam konteks sosial-budaya.
- Perilaku dan interaksi pustakawan dengan pengguna dan masyarakat.
- Lingkungan dan suasana kerja.
- Norma dan nilai-nilai yang berhubungan dengan perpustakaan dan informasi.



kuaLitatif



Kua**N**titatif dan Kua**L**itatif

Positivisme

Pascapositivisme

Interpretivisme

Teori Kritis

- Kegiatan mengukur.
- Sedapat mungkin menemukan sebab-akibat.
- Generalisasi seluas-luasnya.
- Mencari kebenaran yang berulang-ulang, berlaku universal.

- Kegiatan memahami, mencari makna.
- “Sebagaimana orang lain melihatnya”.
- Segala sesuatunya dilihat dalam konteks.
- Kebenaran tidak harus universal, tidak harus generalisasi

Penelitian Kuantitatif

- Teori

- Konsep

- Indikator

- Ukuran

- Variabel

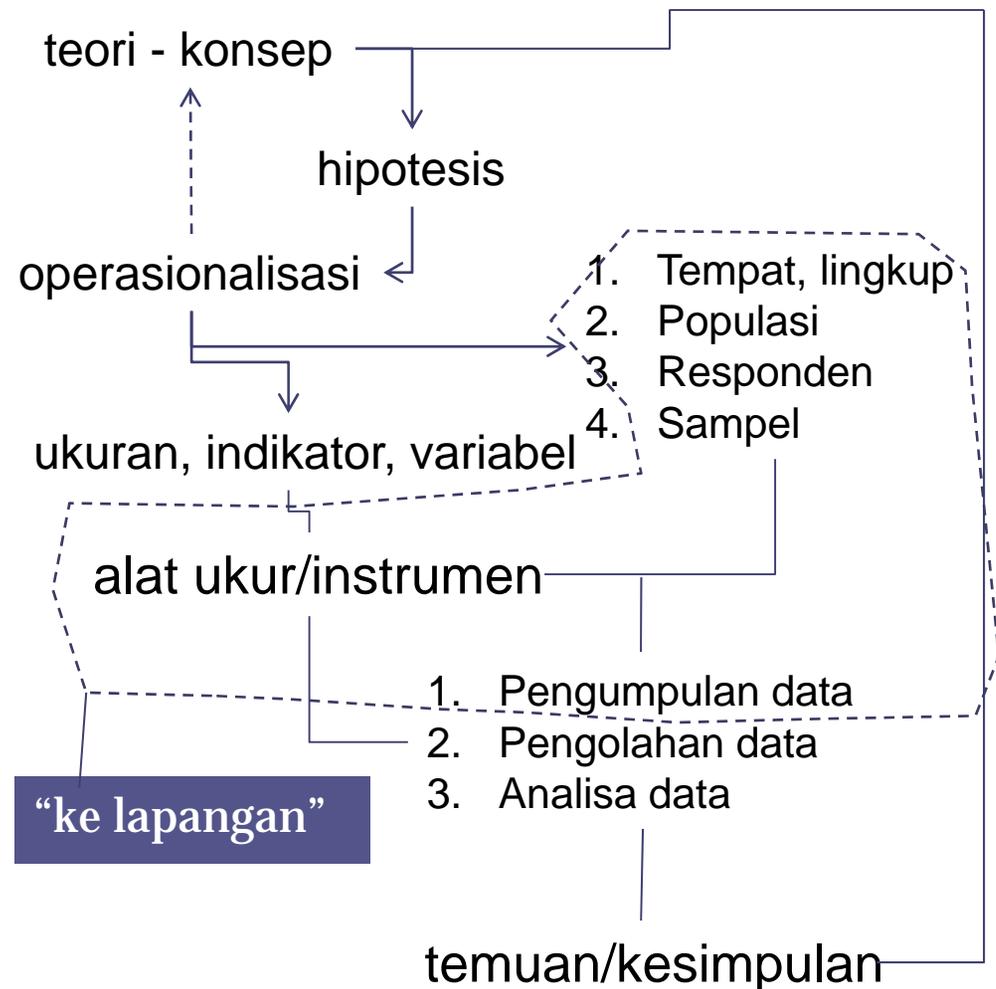
- Generalisasi

- Populasi

- Sampel

Angka

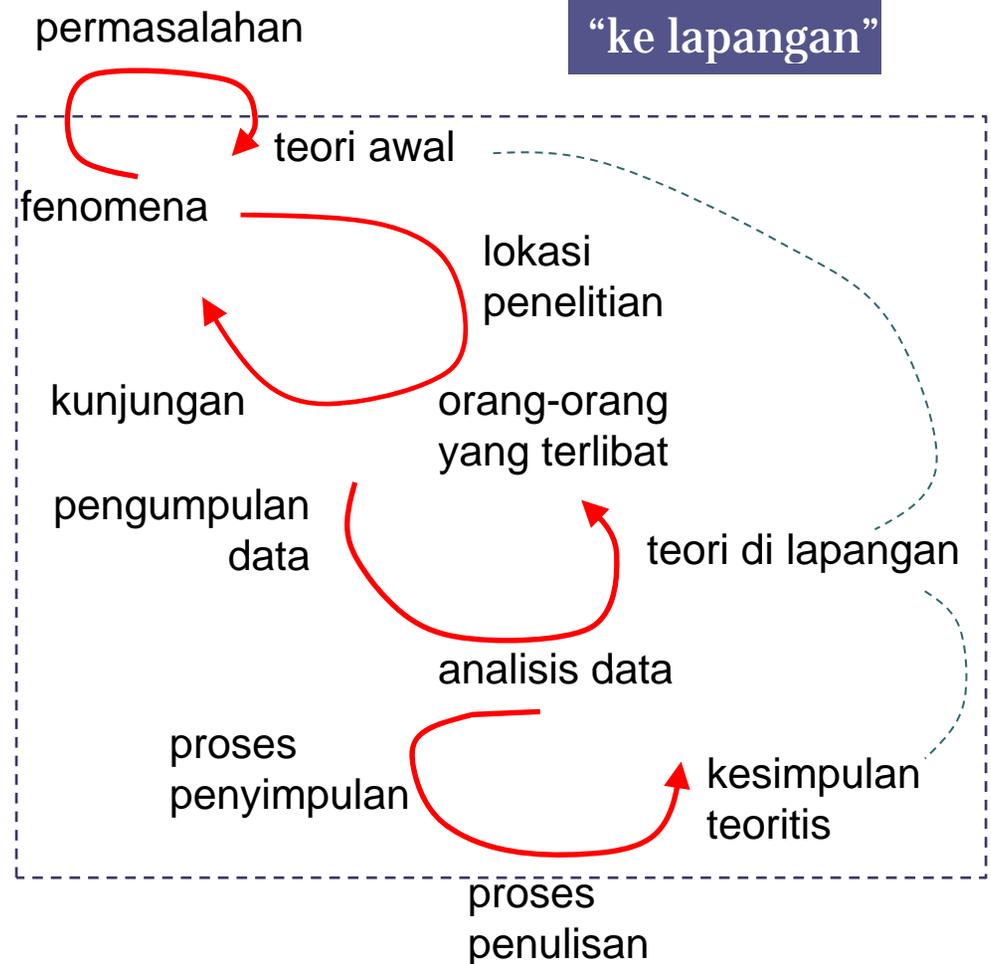
Statistik



Penelitian Kualitatif

- **Konteks:**
 - *Settings*
 - Lingkungan, kondisi, suasana
 - “lapangan” (*fields*)
- Sisi pandang orang lain
- **Terlibat, observasi partisipatoris**
- Inter-subjektivitas
- *Thick description* – berkisah, bertutur, mengandalkan bahasa
- **Mengandalkan kesepahaman**

Teori



Disain Penelitian

Kuantitatif

- Eksperimen:
 - Laboratorium
 - Di keadaan yang sesungguhnya
 - “sebelum-sesudah”
- Studi kasus
- Survei
- Operation research
- Analisis teks, media, sumber sekunder

Alat ukur, statistik, kuesioner

wawancara berpanduan – wawancara terstruktur – wawancara tak terstruktur

pengamatan berpanduan – pengamatan terstruktur – pengamatan terlibat

Kualitatif

- Etnografi:
 - Berdasarkan etnik, komunitas
 - Kelompok kerja/profesi
 - Situasi kerja
- Studi Kasus
- Fenomenologi
- Grounded Theory
- Analisis wacana, *action research*, sejarah lisan, biografi

Sendiri (mata, telinga), catatan

Hal Penting dalam Penelitian Kuantitatif

- Ukuran → alat ukur → *reliable, valid*
- *Sampling – error*, cara pengambilan, ukuran
- Analisis statistik:
 - Jenis variabel, analisis univariat, bivariat, multivariat, interval/ratio, ordinal, nominal, dikotomi.
 - *Statistical significance*

Hal Penting dalam Penelitian Kualitatif

- *Credibility, transferability, dependability, confirmability, authenticity*
- *Theoretical sampling* – menemukan kategori dan ciri (di kuantitatif: menemukan bukti distribusi di dalam sebuah populasi).
- *Analytic induction*: peneliti berusaha mencari penjelasan universal dengan ‘mengejar’ data sampai tidak ada lagi ketidak-konsistenan.
 - Coding → penggunaan kode.
 - Constant comparison → terus menerus membandingkan.
 - Theoretical saturation → ‘jenuh’

